

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang gejolak ini, kemajuan teknologi berkembang pesat, mempercepat dan mempermudah berbagai aspek pekerjaan. Meskipun demikian, masih banyak lembaga atau organisasi yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan data, terutama dalam hal penyimpanan dan pengelolaan data menggunakan *Excel*. Seiring dengan kehadiran internet dan *platform web*, kemudahan akses menjadi lebih mungkin, memberikan alternatif untuk meninggalkan metode konvensional yang terkadang kurang efisien.

Di Indonesia sendiri, teknologi pengarsipan elektronik masih hanya digunakan dalam skala kecil, dan masih sedikit masyarakat yang menggunakan teknologi tersebut, terutama di bidang yang berhubungan dengan kearsipan (Prasti et al., 2023). Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Selatan, khususnya dalam bidang KORPRI untuk menyimpan data santunan rawat inap dan kematian, masih menggunakan Excel serta media tulis tangan atau cetak. Tantangan ini semakin terasa karena banyaknya file dalam beberapa bidang di BKD, seringkali menyebabkan kendala seperti error atau lambatnya akses.

Adapun alur untuk pengajuan santunan rawat inap dan kematian yaitu, yang pertama OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang mengusulkan surat rawat inap atau kematian, lalu diserahkan ke sekretariat dewan pengurus KORPRI Sumsel. Selanjutnya sekretariat KORPRI menerima surat tersebut dan membukukan di agenda

surat masuk, dan memberikan lebaran disposisi. Selanjutnya surat disposisi diserahkan ke Kasubag umum (Kepala Sub Bagian umum) dewan pengurus KORPRI Sumsel, lalu diisi oleh Kasubag umum. Lalu surat disposisi ke bendahara untuk melanjutkan. Setelah itu bendahara membuat rekap nota dinas nama-nama yang diusulkan oleh OPD untuk proses pencairan santunan tersebut. Lalu nota dinas dikembalikan ke Kasubag umum untuk diparaf dan diperiksa kembali, jika ada kesalahan akan dikembalikan lagi ke bendahara untuk diperiksa kembali. Setelah semua benar, lalu nota dinas dikonfirmasi oleh Kasubag umum dan dilanjutkan ke Sekretaris untuk ditandatangani, lalu nota dinas tersebut diberikan ke Ketua Dewan Pengurus KORPRI dan memberikan memo kepada sekretaris yang berisi (untuk ditindaklanjuti sesuai aturan).

Dalam alur tersebut, web yang akan saya buat di bagian membuat rekap dinas dan mengarsip lembar yang diajukan oleh OPD, kami menyadari pentingnya teknologi berbasis web sebagai solusi efisien. Aplikasi berbasis web mempermudah dan mempercepat pekerjaan pegawai, menghilangkan ketergantungan pada berkas fisik atau file Excel yang sulit dicari. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi melalui Sistem Informasi Pengarsipan Santunan Rawat Inap dan Kematian Anggota KORPRI Berbasis Web di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi dengan menciptakan solusi yang lebih efektif dan efisien dengan menggabungkan teknologi web. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini diarahkan pada Badan Kepegawaian Daerah, khususnya pada bagian tunjangan sakit dan meninggal,

dengan judul “**Sistem Informasi Pengarsipan Santunan Rawat Inap dan Kematian Anggota KORPRI Berbasis Web di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan**”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana cara membuat aplikasi web untuk memungkinkan admin dapat menginput data individu yang mengajukan santunan rawat inap dan kematian, termasuk cara mengunggah hasil scan berkas yang diajukan oleh pihak OPD? Selain itu, bagaimana cara menjalankan proses pencetakan data yang dimasukkan per bulan dengan efisiensi?

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan untuk ruang lingkup dan batasan masalahnya yaitu pengelolaan data santunan rawat inap dan kematian, penerapan aplikasi berbasis web, proses input data dari pihak pengaju santunan rawat inap dan kematian, dan proses cetak data masuk perbulan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mempermudah pegawai atau admin dalam hal memasukkan data, dan memudahkan untuk mencetak data masuk perbulan di Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan berbasis *Php* dan *MySQL*.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun beberapa manfaat yang di dapat, yaitu :

1. Memudahkan penginputan data Anggota KORPRI yang mengajukan santunan rawat inap dan kematian.
2. Mempermudah pencetakan data masuk per bulan untuk anggota yang mengajukan santunan rawat inap dan kematian.
3. Menghemat waktu dalam mengirim berkas kepada beberapa perangkat KORPRI untuk disetujui.
4. Mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penginputan data untuk anggota yang mengajukan santunan rawat inap dan kematian.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian dan pengumpulan data di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang beralamatkan di Jalan Kapten P. Tendean No. 06, Sungai Pangeran, Palembang.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian kurang lebih 2 bulan, tehitung dari tanggal 17 januari 2024 sampai dengan 15 maret 2024.

1.6.3 Metode pengumpulan data

Ada tiga metode pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang direkomendasikan oleh penulis untuk mendukung keberhasilan pengumpulan

data dan untuk memudahkan akses informasi tentang riwayat orang yang mengajukan tunjangan sakit dan kematian yang akan dilaksanakan.

Penerapan dan metode ini saling berhubungan satu sama lain, sebagai berikut::

1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan orang yang bertanggung jawab atas pengarsipan data santunan rawat inap maupun kematian anggota KORPRI, seperti sekretaris KORPRI untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang saya lakukan.

2. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap sistematisasi proses pencatatan atau pengarsipan data di bagian sekretaris KORPRI, serta mengamati metode penyimpanan data dan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pengajuan santuan rawat inap dan kematian.

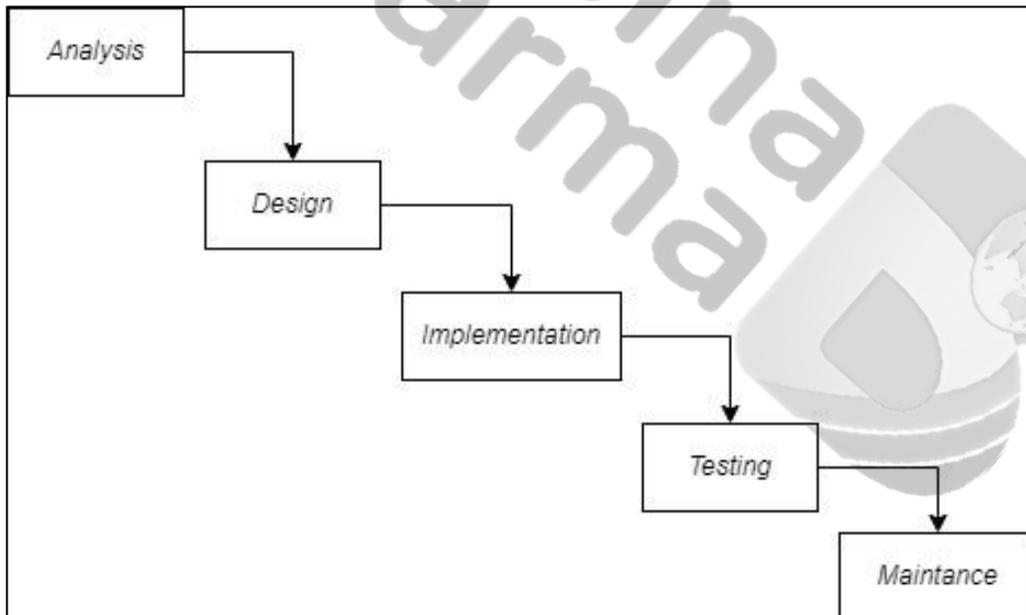
3. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, dilakukan penelitian dengan cara membaca dokumen yang sudah di cetak, maupun yang masih berupa file *excel*. Untuk proses penyusunan Laporan Akhir ini, penulis telah mendapatkan informasi dari beberapa sumber, seperti, data resmi mengenai data yang pernah mengajukan pencarian dan santunan rawat inap dan kematian.

1.6.4 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Model Waterfall dari *System Development Life Cycle (SDLC)*, yang merupakan metode pengembangan perangkat lunak secara berurutan (Andi, 2021). Metode ini cocok digunakan untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah. Model ini mengikuti pendekatan berurutan atau terstruktur terhadap pengembangan perangkat lunak, dimulai dari analisis, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan.

Berikut ini tahapan-tahapannya:



Sumber : (Sari, R.F & Utami, Ardati, 2021).

Gambar 1.1 Tahapan metode

Berikut ini penjelasan tahapan-tahapan dalam metode *waterfall*:

1. *Analysis*

Analisis merupakan analisis kebutuhan *user*. Untuk tahap awal ini penilaian kebutuhan yang lengkap dilakukan. Penilaian kebutuhan dapat dilakukan melalui wawancara dan observasi. Lalu yang telah teridentifikasi kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan data yang harus dipenuhi oleh program yang dibuat.

2. *Design*

Menerapkan desain berdasarkan data yang diperoleh melalui komunikasi selama tahap analisis kebutuhan.

3. *Implementation*

Implementasi melibatkan pembangunan sistem berdasarkan hasil tahap sebelumnya untuk kemudian digunakan oleh pengguna.

4. *Testing*

Pada fase ini, dapat mengintegrasikan dan menguji sistem yang telah di buat untuk melihat apakah sistem berfungsi dengan baik dan memenuhi harapan pengguna.

5. *Maintance*

Fase terakhir ini adalah fase pemeliharaan. Hal ini meliputi proses instalasi dan perbaikan sistem jika ditemukan kesalahan pada bagian pengujian atau *testing*.

1.7 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini dilakukan berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Tinjauan pustaka yang di sertakan untuk membantu pembuatan website Sistem Informasi Pengarsipan Santunan Rawat Inap dan Kematian Anggota KORPRI Berbasis Web di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan berbasis *PHP* dan MySQL.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Memuat informasi tentang desain sistem seperti *UML*, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, perancangan data-data, dan data yang diperlukan untuk perancangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini berisikan tentang pembahasan yang lebih terperinci mengenai Sistem Informasi Pengarsipan Santunan Rawat Inap dan Kematian Anggota KORPRI Berbasis Web di

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan Website sebagai media nya.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, serta saran untuk penyempurnaan pembuatan Sistem Informasi Santunan Rawat Inap dan Kematian Anggota KORPRI berbasis web di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

